

**PERAN MOTIVASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA WPOP KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO)*****THE ROLE OF MOTIVATION AND TAX KNOWLEDGE TO TAXPAYER (EMPIRIAL STUDIES ON INDIVIDUAL TAXPAYERS IN MALALAYANG DISTRICT OF MANADO CITY)***

Oleh:

**Angela Vita Loka Ginting<sup>1</sup>**  
**Harijanto Sabijono<sup>2</sup>**  
**Winston Pontoh<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: <sup>1</sup>[ginting\\_angela@yahoo.com](mailto:ginting_angela@yahoo.com)<sup>2</sup>[h\\_sabijono@yahoo.com](mailto:h_sabijono@yahoo.com)<sup>3</sup>[winston\\_pontoh@yahoo.com](mailto:winston_pontoh@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Malalayang dan (2) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Malalayang. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang Pribadi Pada Kecamatan Malalayang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang wajib pajak Orang Pribadi. Teknik Pengambilan sampel adalah dengan teknik *Insidental Sampling*. Metode pengumpulan data dengan Kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di kecamatan Malalayang, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.430 < 2.018$ ) dan nilai signifikansi ( $0.670 > 0.05$ ). (2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Malalayang, dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.806 > 2.018$ ) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

**ABSTRACT:** This research aim to know (1) the influence of Motivation toward Tax Compliance at Malalayang subdistrict and (2) the influence tax knowledge toward Tax Compliance at Malalayang subdistrict. The population in this research are private person taxpayer at Malalayang subdistrict. The samples in this research are 30 private person taxpayers. The sample collection technique used in this research was incidental sampling. The data collection method with questionnaire. The method of analysis used in this research is descriptive analysis, data quality test, classical assumption test and hypothesis test. This research result indicated that : (1) Motivation not influence has partial and significant toward Tax Compliance at Malalayang subdistrict, it is proven with the value of  $t_{amount} < t_{table}$  ( $0.399 < 2.025$ ) and significantly  $0.693 > 0.05$ . (2) Tax Knowledge influence has partial and significant toward Tax Compliance at Malalayang subdistrict, it is proven with the value of  $t_{amount} > t_{table}$  ( $6.170 > 2.025$ ) and significantly  $0.00 < 0.05$ .

**Keywords:** Motivation, Tax Knowledge, Tax Compliance

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar adalah dari sektor pajak. Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah (*budgeter*) dan sebagai alat untuk mengatur serta melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan politik (*regular*). Dalam meningkatkan penerimaan negara pajak Dirjen Pajak melakukan reformasi pajak yang bertujuan agar sistem perpajakan dapat mengalami penyerderhanaan yang mencakup tariff pajak, penghasilan kena pajak, dan sistem pemungutan. Pada awal tahun 1983, pemerintah Indonesia mulai menerapkan sistem *Self Assesment System*, dimana wajib pajak berhak menghitung sendiri berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Akbar,dkk. 2015).

Pelaksanaan *Self assesment system* masih terdapat banyak kendala. Salah satunya karena masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya Kepatuhan wajib pajak antara lain ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, dan banyaknya kasus korupsi yang dilakukan pejabat tinggi di Indonesia hingga saat ini masih sangat rendah, baru 30% jika dibandingkan dengan kepatuhan wajib pajak Malaysia (Suryana, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi permasalahan kepatuhan wajib pajak adalah Motivasi. Motivasi berasal dari kata '*Movere*' yang berarti "dorongan atau pengerak". Adanya motivasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Untuk menumbuhkan motivasi wajib pajak, maka dalam pelaksanaan sosialisasi aparat pajak harus memaparkan secara konkret manfaat dari pajak dan menumbuhkan kesadaran bahwa pajak yang digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya juga dipengaruhi oleh pengetahuan wajib pajak. Ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi perpajakan yang berdampak pada rendahnya pada pengetahuan perpajakan yang berdampak pada pengetahuan masyarakat tentang pajak pajak menyebabkan ketidakmengertian masyarakat tentang pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang pada akhirnya membuat masyarakat enggan memberikan kontribusi yang semestinya dan menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Oleh sebab itu, dengan adanya sosialisasi dari petugas pajak dapat membuat para wajib pajak lebih mudah mengerti dan lebih cepat mendapatkan informasi perpajakan, maka pengetahuan perpajakan pun terhadap hak dan kewajiban perpajakannya akan bertambah tinggi.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak di kecamatan malalayang kota manado dan peran pengetahuan perpajak terhadap kepatuhan wajib pajak di kecamatan malalayang kota manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Akuntansi

Suwardjono (2016:5) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

### Konsep Pajak

Prof. Dr. Rochmat Soemitro,SH (1974) dalam (Mardiasmo, 2016:1) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontrasepsi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

### Pajak Penghasilan 21 (PPh 21)

Mardiasmo (2016:197) mengatakan PPh pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

## Konsep Motivasi

Menurut Melayu (2005) Motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti “dorongan atau penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk menciptakan kepuasan (Mangoting & Sadijarto, 2013). Apabila motivasi masyarakat tinggi dalam memenuhi kewajiban pajaknya maka secara tidak langsung pembangunan Indonesia diharapkan akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tetapi, jika motivasi masyarakat rendah dalam memenuhi kewajiban pajaknya maka diperkirakan perjalanan pembangunan akan terhambat.

## Konsep Pengetahuan Perpajakan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) (Kumadji, dkk. 2014). Kaitannya dengan perpajakan, pengetahuan adalah segala sesuatu mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak (Fermatasari, 2013).

## Konsep Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib pajak mencakup usaha-usaha untuk memenuhi kewajiban administrasi perpajakan dengan cara menghitung pajak secara benar, sesuai dengan ketentuan perpajakan, kepatuhan dalam membayar dan melaporkan tepat waktu sesuai *deadline* pembayaran dan pelaporan pajak yang telah ditetapkan (Pohan, 2016:15).

## Penelitian Terdahulu

1. Roralita Lukmana Putri (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi membayar pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi membayar pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah terdapat pengaruh secara positif dan signifikan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel motivasi dan kepatuhan wajib pajak dan perbedaannya yaitu terletak pada variabel independen kedua yaitu tingkat pendidikan, dimana penulis menggunakan pengetahuan perpajakan
2. Septiyani Nur Khasanah (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sitem administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor wilayah direktorat jenderal pajak daerah istimewa Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui : (1) pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, (3) pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak , (4) pengaruh pengetahuan perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah Kausal komperatif. 1.pengetahuan perpajakan membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, 2. Modernisasi sistem perpajakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, 3. kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 4. pengetahuan perpajakan. modernisasi sitem administrasi dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu Variabel independen yang sama yaitu pengetahuan perpajakan dan variabel dependen yang sama dan perbedaannya terletak pada Dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yang lain yaitu modernisasi sitem adminitrasi dan kesadaran wajib pajak sedangkan dalam penelitian ini variabel independen lain yang digunakan motivasi.

## Hubungan Antara Variabel

### Hubungan Motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak

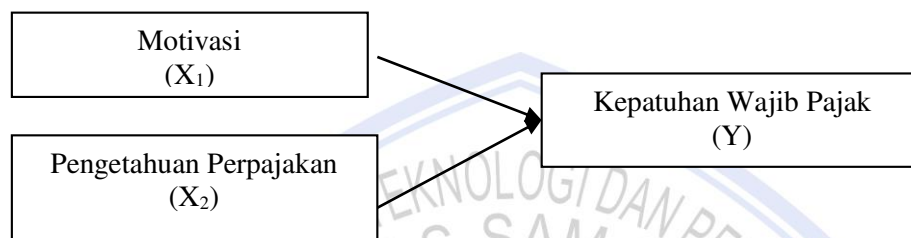
Adanya motivasi akan mempengaruhi patuh dan tidaknya wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi motivasi wajib pajak orang pribadi dalam hal membayar pajak maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhannya, sehingga penerimaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga semakin meningkat. Hal ini yang menjadi dasar adanya dugaan bahwa Motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.



### Hubungan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak

Pengetahuan perpajakan digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi pajak dalam melakukan tindakan pajak seperti menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang disetorkan. Fallan (1999 dikutip dalam Khasanah, 2014) memberikan kajian tentang pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak sangat mempengaruhi sikap pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Adanya kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya sistem perpajakan semua negara yang dianggap adil. Oleh karena itu, pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak akan mempengaruhi patuh tidaknya wajib pajak itu sendiri dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Serta akan berdampak pula pada penerimaan pajak yang diterima oleh negara jika masyarakatnya sudah memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi.

### Kerangka Konseptual dan Hipotesis



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Malalayang

H<sub>2</sub> : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Malalayang

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif dengan bentuk pola hubungan yaitu hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji keandalan waktu teori yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan (Sugiyono, 2016:62).

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Malalayang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan mulai dari bulan April sampai selesai.

#### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Jenis yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan memberikan secara langsung dan kuesioner dijawab oleh responden yang bersangkutan. Kuesioner ini terbagi atas dua bagian yaitu, bagian pertama yang berisi pernyataan mengenai responden, dan bagian kedua mengenai pertanyaan tentang variabel independen dan variabel dependen.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di malalayang. Penentuan sampel menggunakan *Sampling Insidental* dengan Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden dengan penyebaran 5 responden setiap kelurahan

## Metode Analisis

Dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan SPSS 17.0 dan analisis statistik yang meliputi analisis deskriptif, uji kualitas (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas), Analisis regresi berganda dan uji hipotesis (uji Statistik T).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji validitas dan Uji realibilitas

Berdasarkan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0 diperoleh hasil bahwa variabel pada penelitian ini adalah valid dan reliabel. Hasil tersebut dibuktikan dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu lebih dari 0.294 dan nilai alpha lebih besar dari 0.60.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

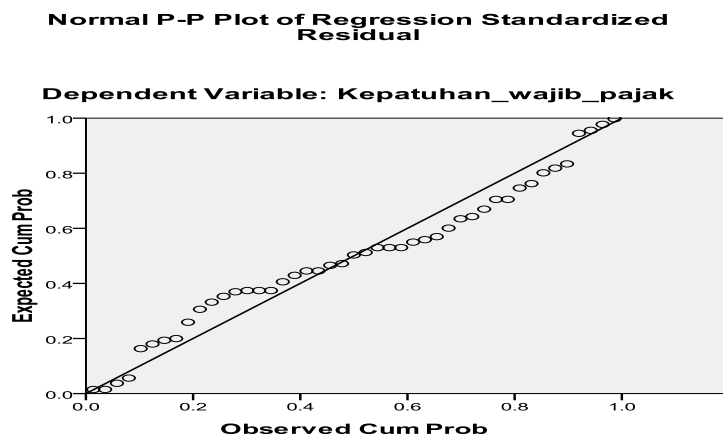
Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan kolmogrov-smirnov test dan metode grafik (*P-P Plot*). Hasil tersebut dibuktikan sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	.0000000
	Std. Deviation
	2.53144921
Most Extreme Differences	Absolute
	.106
	Positive
	.095
	Negative
	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.692

Sumber: Hasil uji statistik menggunakan Aplikasi SPSS 17.

Tabel 1 menunjukkan pada *Kolmogrov smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variable lebih besar dari 0.05 yaitu 0.692 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji normalitas P-P Plot****Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber: Hasil uji statistik menggunakan Aplikasi SPSS 17.0

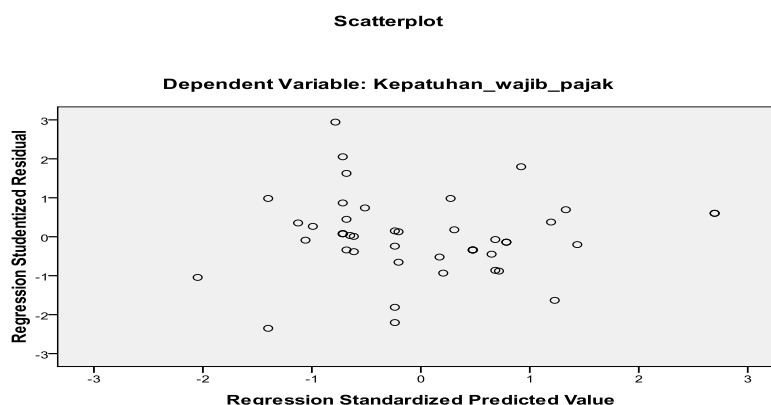
Gambar 1 menunjukkan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolonieritas****Tabel 2 Uji Multikolonieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi	0.844	1.185
Pengetahuan Perpajakan	0.844	1.185

Sumber: Hasil uji statistik menggunakan Aplikasi SPSS 17.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel independen lebih dari 0.1 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3 Uji heteroskedastisitas****Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil uji statistik menggunakan Aplikasi SPSS 17.0

Berdasarkan gambar 2 di atas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah nilai angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola.

**Uji Hipotesis****Tabel 3. Uji statistik T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error		
1	(Constant)	11.672	5.186	2.251	.030
	Motivasi	.058	.134	.430	.670
	Pengetahuan_perpajakan	.754	.198	3.806	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan\_wajib\_pajak

Sumber: Hasil uji statistik menggunakan Aplikasi SPSS 17.0

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.35, nilai sig, untuk pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) Terhadap Y adalah sebesar ( $0.670 > 0.05$ ) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0.430 < 2.018$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y. Nilai sig, untuk pengaruh pengetahuan perpajakan ( $X_2$ ) terhadap Y adalah sebesar ( $0.000 < 0.005$ ) dan t hitung ( $3.806 > 2.018$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y.

**Pembahasan****Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel ( $0.430 < 2.018$ ), dan nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikan 5% ( $0.670 > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi dalam membayar pajak tidak membuat seseorang menjadi patuh dalam membayar kewajiban perpajakannya. Dapat diketahui dari keadaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tidak cukup dengan memiliki motivasi dalam membayar pajak saja, melainkan masih perlu adanya faktor-faktor pendorong lain seperti sanksi, tingkat pendidikan, sistem perpajakan dan sebagainya untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar kewajiban perpajakannya.

Hal tersebut tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Malthis dan Jackson (dalam Poetry, 2014), motivasi berasal dari kata motif yaitu suatu kehendak atau keinginan yang timbul dari dalam diri wajib pajak sering dikaitkan dengan suatu dorongan dari dalam diri wajib pajak untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Serta tidak sesuai dengan penelitian Maryati (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Poetry (2014) yang menyatakan bahwa Motivasi dalam membayar pajak tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan Ghoni (2012) yang menyatakan bahwa motivasi dari wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak daerah dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

**Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan nilai koefisien regresi positif dari variabel pengetahuan perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak. Uji t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel ( $3.806 > 2.018$ ) dan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikan 5% ( $0.000 < 0.005$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan perpajakan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tingginya tingkat pengetahuan perpajakan wajib pajak mengenai tata cara memenuhi kewajiban perpajakan, fungsi, dan peranan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Nurmantu (2005) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan/pengetahuan wajib pajak, maka semakin mudah pula bagi wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya (Kumadji, dkk. 2014).



Pengetahuan pajak sangat penting untuk dimiliki oleh wajib pajak. Hal ini sesuai dengan sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia yaitu *Self assesment System* yang mewajibkan wajib pajak mengetahui segala alur pemenuhan kewajiban perpajakannya mulai dari tahap yaitu menghitung, memperhitungkan sampai dengan melapor kewajiban perpajakannya. Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan sistem ini adalah kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan secara parsial. Dimana hasil penelitian ini sejalan dengan (Firdaus, dkk, 2015) yaitu Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi tidak berpengaruh secara parsial kepatuhan wajib orang pribadi di kecamatan malalayang kota manado. Hal ini ditunjukkan nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada nilai  $t$  tabel ( $0.430 < 2.018$ ), dan nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ( $0.670 > 0.05$ ).
2. Dan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial kepatuhan wajib orang pribadi di kecamatan malalayang kota manado. Hal ini ditunjukkan nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel ( $3.806 > 2.018$ ) dan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ( $0.000 < 0.005$ ).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyajikan hasil penelitian yang berkualitas dengan adanya saran-saran mengenai beberapa hal :

1. Sosialisasi sangat diperlukan oleh KPP Pratama terutama di Kecamatan Malalayang agar Wajib pajak tau lebih dalam mengenai pajak sehingga dapat memotivasi wajib pajak untuk lebih patuh lagi.
2. Pengetahuan perpajakan dirasa masih kurang sosialisasi karena sebagian besar masyarakat masih belum paham cara perhitungan pajak tersebut. Oleh karena itu, disarankan kepada Kantor kecamatan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya sehingga untuk selanjutnya dapat ditemukan variabel baru yang akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Iman Nur, Dwi Atmanto, Amirudin Jauhari. 2015. *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pratama Batu)*. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol.7 No. 1 2015.
- Fermatasari, Dewi. 2013. *Pengaruh pengetahuan pajka dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (survey di Kantor Pelayanan Prajak pratama Bandung Karees)*. Jurnal Universitas Padjajaran.
- Ghoni, Husen Abdul. 2012. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Khasanah, Septiyani Nur. 2014. *Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor wilayah direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kumadji, Srikandi, Mir'atusholihah dan Bambang ismono. 2014. *Pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan tariff pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada wajib pajak UMKM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Malang Utara)*. Jurnal Fakultas ilmu administrasi Univeristas Brawijaya.



Mangonting, Yenni & Arja Sadijarto. 2013. *Pengaruh postur motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

Mardiasmo, 2016. *Perpajakan*. Edisi Terbaru 2016. Andi.Yogyakarta.

Maryati, Eka. 2014. *Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ahli Haji.

Poetry, Jannatul laily, dkk. 2014. *Analisis faktor-faktor yang Memengarui Tingkat Kepatuhan Yayasan Pendidikan Swasta dalam Membayar Pajak Penghasilan*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.

Pohan, Chairil Anwar. 2013. *"Manajemen Perpajakan*. Edisi Revisi. Jakarta, PT Gramedia.

Putri, Rolalita Lukmana. 2015. *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Suryana, Anandita Budi. 2012. Mengerek Kepatuhan Wajib Pajak. <http://www.pajak.go.id/contrnt/article/mengerek-kepatuhan-wajib-pajak>. Diakses 22 November 2012.

Suwardjono. 2016. *"Akuntansi Pengantar"*. Edisi Ketiga. Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.

Sugiyono, 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

